

## Parenting Berbasis Religius Pluralistis Sebagai Penangkal Dini Paham Radikal dan Intoleran

Miftachul Taubah,<sup>1</sup> Muhammad Nur Hadi<sup>2</sup>

Universitas Yudharta Pasuruan, East Java, Indonesia  
*mifta@yudharta.ac.id,<sup>1</sup> nurhadi@yudharta.ac.id<sup>2</sup>*

**ABSTRACT:** *Recently, let's say it in Probolinggo, it went viral on social media and received attention from the public, namely the Kindergarten Carnival in the context of the 73rd independence celebration of the Republic of Indonesia on Saturday morning (18/8/2018), in which female participants wore black clothes -black, complete with veil and headscarf while carrying a replica of a weapon from a cork, considering that this costume is identical to ISIS. This is not only the responsibility of a teacher at school, but also the responsibility of the parents at home. This research method uses descriptive qualitative methods and the results of this study are aligned with Alfred Schutz's phenomenological theory. The results of this study are: a. The implementation of this activity is carried out by: praying according to the religion being embraced; celebrate all religious holidays; accept students from all religious backgrounds; Visiting religious holidays; b. The motives and goals of the parents of participating in this Parenting activity are to provide them with knowledge as parents to educate their children to become religious and pluralist characters from an early age so they are far from recognizing radical and intolerant attitudes. c. This pluralistic religious attitude is very much in accordance with Alfred Schutz's theory, because social actions taken by someone have positive meanings and meanings for others, and other people also provide positive feedback as well.*

**Keywords:** *Parenting, Religius, Pluralistis.*

### PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Adanya kecenderungan degradasi moral dan rendahnya rasa kebangsaan yang terjadi kepada generasi muda akhir-akhir ini, merupakan dampak negatif era globalisasi yang terjadi. Hal tersebut harus menjadi perhatian segenap elemen bangsa, menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kebangsaan dan rasa cinta tanah air yang tinggi<sup>1</sup>. Menanamkan rasa cinta tanah air sejak usia dini bukan hanya tanggung jawab seorang guru di sekolah, tetapi juga tanggung jawab orang tua di rumah yang kesehariannya lekat dengan anak-anaknya. Hal ini memiliki arti yang sangat penting dan positif, sebagai filter untuk membentengi diri dalam menghadapi derasnya pengaruh era globalisasi.

Dalam konteks ke-Indonesia-an, baru-baru ini, sebut saja di probolinggo, viral di media sosial dan mendapat perhatian dari masyarakat yakni Karnaval TK dalam rangka perayaan kemerdekaan Ke-73 Republik Indonesia pada Sabtu pagi (18/8/2018), yang mana peserta anak perempuan di karnaval tersebut mengenakan pakaian hitam-hitam, lengkap cadar dan jilbabnya sambil membawa replika senjata dari gabus, mengingat kostum serba hitam bercadar sambil membawa replika senjata identik dengan ISIS. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bapak Muhajir Effendy pun menghimbau semua

<sup>1</sup> Adeed. P, <https://siedoo.com/berita-10858-bela-negara-bentengi-diri-dari-era-globalisasi/>, diakses pada 12 Agustus 2019.

pihak di kalangan pendidikan tetap harus mewaspadaai adanya ajaran radikalisme di sekolah-sekolah karena biasanya hal tersebut tidak datang dari luar sekolah. Ajaran itu bisa berasal dari dalam sekolah sehingga harus diwaspadai adanya bibit-bibit ajaran berbahaya itu<sup>2</sup>.

Berangkat dari fenomena inilah, dikhawatirkan lambat laun bisa menggeser sikap toleransi dan nilai-nilai multikultural bangsa dengan agama sebagai alasan tendensinya dalam bersikap. Sehingga perlu adanya penegasan sikap toleran dan plural yang harus ditanamkan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan dan pertumbuhan sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Untuk menyeimbangi hal ini, orangtua juga terlibat didalamnya dengan cara mendidik anak dilingkungan rumah.

Parenting merupakan pola interaksi antara orangtua dan anak-anaknya<sup>3</sup>. Konsep program parenting dimaksudkan untuk memadukan pendidikan yang diperoleh anak disekolah dengan dirumah. Hal yang seharusnya menjadi perhatian, utamanya untuk penyelenggara pendidikan anak usia dini. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini seharusnya memfasilitasi lebih jauh untuk pendidikan keorangtuaan atau parenting. Kegiatan ini dimaksudkan agar orangtua mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik utama bagi anak dan selaras dengan pendidikan yang diterima anak di sekolah. Wulandari berpendapat bahwa keluarga dan sekolah harus mengambil peran yang besar dalam mendidik anak-anak mengenai keberagaman sejak usia dini, agar generasi bangsa bisa terhindar dari sikap fundamentalisme beragama yang berdampak negatif<sup>4</sup>.

## METODE/METHOD

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis sosial Alfred Schutz. Rancangan penelitian dilakukan dengan kegiatan parenting dengan model *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara mendalam dan pengisian kuisioner / angket yang kemudian semua data yang diperoleh tersebut diolah dengan kualitatif deskriptif.

Ruang lingkup atau objek penelitian adalah wali murid PGTK - Mutiara Harapan Lawang. Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 7 november 2020 jam 08-10.00 WIB via daring Zoom Meeting. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada kepala sekolah, guru dan perwakilan wali murid serta pengisian angket via google form. Teknik analisis data dilakukan dengan pemaparan secara mendalam melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>2</sup> <https://news.okezone.com/read/2018/08/18/519/1938305/heboh-rombongan-anak-tk-kenakan-cadar-hitam-dan-replika-senjata-saat-karnaval-kemerdekaan>, diakses pada 12 Agustus 2019.

<sup>3</sup> <http://etheses.uin-malang.ac.id/3800/1/12410211.pdf>, diakses pada 12 Agustus 2019.

<sup>4</sup> <https://indonesia.fnst.org/content/fundamentalisme-agama-ancaman-terhadap-pluralisme-indonesia>, diakses pada 12 Agustus 2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

### 1. Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan Parenting ini dilakukan dengan model *Focuss Group Discussion* (FGD) daring / online via Zoom Meeting pada hari sabtu tanggal 7 November 2020, dengan jumlah 13 peserta.

### 2. Pemaparan dan Analisis Data

#### a. Implementasi Parenting Berbasis Religius Pluralistis Sebagai Penangkal Dini Paham Radikal Dan Intoleran

1) Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait, yaitu hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PGTK – Mutiara Harapan adalah:

- Lembaga sekolah telah melakukan pendidikan religius pluralistis dengan berbagai kegiatan. Dalam hal religius pihak sekolah melakukan kegiatan berdo'a setiap pagi di kelas sesuai agama atau kepercayaan murid masing-masing.
- Sedangkan untuk pluralnya atau kemajemukan, Murid di sekolah ini memiliki latar belakang agama yang berbeda, antara lain: islam, kristen, hindu dan budha.

2) Wawancara dengan pihak guru yaitu bu yana, menghasilkan wawancara sebagai berikut:

- Lembaga sekolah memberikan perhatian dalam hal religius dengan cara memberikan penghormatan dalam setiap perayaan hari besar agama yang dipeluk oleh semua murid di sekolah.
- Dalam hal plural pihak sekolah selalu menanamkan sikap pancasilais kepada anak didik dalam setiap momen pembelajaran.

3) Wawancara dengan wali murid yaitu bu indah, menghasilkan wawancara sebagai berikut:

- Pihak sekolah selalu memberikan penghormatan yang tinggi dalam hal agama kepercayaan murid-murid, tanpa harus selalu menonjolkan slogan-slogan agama tertentu.
- Kalau untuk plural sekolah sudah mempraktekkannya dengan cara bisa menerima murid dari berbagai latar belakang agama yang berbeda.

#### b. Hasil paparan kuisisioner Motif dan Tujuan Wali Murid mengikuti Kegiatan Parenting Berbasis Religius Pluralistis Sebagai Penangkal Dini Paham Radikal Dan Intoleran

			Pertany aan 1	Pertany aan 2	Pertany aan 3	Pertany aan 4	Pertanyaan 5
Respo nden	Cap waktu	Nama Orang Tua	Apakah bapak/ ibu merasa kegiatan	Apakah pihak sekolah sudah melaku	Apakah bapak/ ibu sudah melaku	Apakah bapak/ ibu sudah mengen	Bagaimana motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis?

			parenting ini bermanfaat?	kan beberapa kegiatan pencegahan terhadap sikap radikal & intoleran dilingkungan sekolah?	kan arahan kepada putra/putri sebagai bentuk pencegahan terhadap sikap radikal & intoleran dilingkungan rumah?	al sikap religius-pluralis sebelumnya?	Uraikan secara singkat
Responden 1	2020/11/07 8:21:25 AM GMT +7	IKA HARI MERDEKA Ti (MAMA ALLI ANDO)	Ya	Ya	YA	Tidak	UNTUK MENDAPATKAN ILMU PENGETAHUAN TENTANG RELIGIUS PLURALISTIS SEHINGGA BISA MEMBERIKAN PENGETAHUAN KEPADA ANAK
Responden 2	2020/11/07 8:21:50 AM GMT +7	Kartika Nur Hidayati	Ya	Ya	YA	Ya	Agar dapat membimbing anak lbh toleransi terhadap sesama dan lbh menghargai dg sesama krn damai itu indah
Responden 3	2020/11/07 8:46:09 AM GMT +7	Elly Diah Trisulawati (guru)	Ya	Ya	YA	Ya	Agar anak bisa saling menghormati sesama walaupun berlainan paham
Responden 4	2020/11/07 8:47:59 AM GMT +7	Yuyun	Ya	Ya	YA	Ya	Membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak dalam ajaran keimanan dan taqwa kepada Tuhan sesuai dg agama yg diyakini. Dan mengajarkan sikap toleransi terhadap

							semua orang (walaupun berbeda agama, ras, budaya, dll). Agar tercipta kerukunan dan kedamaian.... ..
Responden 5	2020/11/07 8:48:57 AM GMT +7	Fita Nurtiansasi	Ya	Ya	YA	Ya	Untuk mengetahui lebih jauh tentang religius pluralistis
Responden 6	2020/11/07 9:18:18 AM GMT +7	Yuli Lestari	Ya	Ya	YA	Ya	Agar lebih mengerti tentang mndidik anak.
Responden 7	2020/11/07 9:21:32 AM GMT +7	Yana indrayani	Ya	Ya	YA	Ya	Untuk menambah pengetahuan dan membimbing anak serta peserta didik untuk lebih religius dan nasionalis
Responden 8	2020/11/07 9:21:44 AM GMT +7	Nur Indah Fatmawati	Ya	Ya	YA	Ya	Menambah pengetahuan tentang religius dan intoleran
Responden 9	2020/11/07 9:33:34 AM GMT +7	Yustika renie	Ya	Ya	YA	Ya	Menjadikan anak lebih beriman dan lebih mengenal tentang cara hidup bersosialisasi
Responden 10	2020/11/07 9:50:34 AM GMT +7	Maskholifah yanuani	Ya	Ya	YA	Tidak	Agar keluarga kita bisa lebih baik dan bisa mengarahkan anak kita lebih benar
Responden 11	2020/11/07 11:11:59 AM GMT +7	MEL ANY PUTRI ANG GRAINI	Ya	Ya	YA	Ya	Agar anak bisa lebih paham tentang agama dan menghargai sesama meski berbeda
Responden	2020/11/07	Fitri monik	Ya	Ya	YA	Ya	Menanamkan sejak dini pada anak

12	11:48: 49 AM GMT +7	a saroh					
Respo nden 13	2020/ 11/07 12:02: 35 PM GMT +7	evi dwi setiyo wati	Ya	Ya	YA	Ya	menambah pengetahuan

### Analisis Data

Pertanyaan 1: Apakah bapak/ ibu merasa kegiatan parenting ini bermanfaat?

Dari 13 responden semuanya menjawab YA, yang artinya 100% peserta parenting setuju dengan kebermanfaatannya kegiatan parenting ini.

Pertanyaan 2: Apakah pihak sekolah sudah melakukan beberapa kegiatan pencegahan terhadap sikap radikal & intoleran dilingkungan sekolah?

Dari 13 responden semuanya menjawab YA, yang artinya 100% peserta parenting setuju dengan pernyataan bahwa pihak sekolah sudah melakukan beberapa kegiatan pencegahan terhadap sikap radikal & intoleran dilingkungan sekolah.

Pertanyaan 3: Apakah bapak/ ibu sudah melakukan arahan kepada putra/putri sebagai bentuk pencegahan terhadap sikap radikal & intoleran dilingkungan rumah?

Dari 13 responden semuanya menjawab YA, yang artinya 100% peserta parenting sebagai orang tua sudah melakukan arahan kepada putra/putri sebagai bentuk pencegahan terhadap sikap radikal & intoleran dilingkungan rumah.

Pertanyaan 4: Apakah bapak/ ibu sudah mengenal sikap religius-pluralis sebelumnya?

Dari total 13 responden ada 11 responden menjawab YA, yang artinya  $11/13 \times 100\% = 85\%$  peserta parenting sudah mengenal sikap religius-pluralis sebelum adanya kegiatan parenting ini.

Dan ada 2 responden yang menjawab TIDAK, yang artinya  $2/13 \times 100\% = 15\%$  peserta parenting belum mengenal sikap religius-pluralis sebelum adanya kegiatan parenting ini.

Pertanyaan 5: Bagaimana motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis? Uraikan secara singkat!

Responden 1: UNTUK MENDAPATKAN ILMU PENGETAHUAN TENTANG RELIGIUS PLURALISTIS SEHINGGA BISA MEMBERIKAN PENGETAHUAN KEPADA ANAK.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentang religius pluralistis sehingga bisa memberikan pengetahuan kepada anak.

Responden 2: Agar dapat membimbing anak lbh toleransi trhadap sesama dan lbh menghargai dg sesama krn damai itu indah.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah agar dapat membimbing anak lebih toleransi terhadap sesama dan lebih menghargai dengan sesama karena damai itu indah.

Responden 3: Agar anak bisa saling menghormati sesama walaupun berlainan paham.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah agar anak bisa saling menghormati sesama walaupun berlainan paham.

Responden 4: Membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak dalam ajaran keimanan dan taqwa kepada Tuhan sesuai dg agama yg diyakini. Dan mengajarkan sikap toleransi terhadap semua orang (walaupun berbeda agama, ras, budaya, dll). Agar tercipta kerukunan dan kedamaian.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah untuk membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak dalam ajaran keimanan dan taqwa kepada Tuhan sesuai dg agama yg diyakini. Dan mengajarkan sikap toleransi terhadap semua orang (walaupun berbeda agama, ras, budaya, dll). Agar tercipta kerukunan dan kedamaian.

Responden 5: Untuk mengetahui lebih jauh tentang religius pluralistis.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang religius pluralistis.

Responden 6: Agar lebih mengerti tentang mndidik anak.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah agar lebih mengerti tentang mendidik anak.

Responden 7: Untuk menambah pengetahuan dan membimbing anak serta peserta didik untuk lebih religius dan nasionalis.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah untuk menambah pengetahuan dan membimbing anak serta peserta didik untuk lebih religius dan nasionalis.

Responden 8: Menambah pengetahuan tentang religius dan intoleran.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah untuk menambah pengetahuan tentang religius dan intoleran.

Responden 9: Menjadikan anak lebih beriman dan lebih mengenal tentang cara hidup bersosialisasi.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah untuk menjadikan anak lebih beriman dan lebih mengenal tentang cara hidup bersosialisasi.

Responden 10: Agar keluarga kita bisa lebih baik dan bisa mengarahkan anak kita lebih benar.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah Agar keluarga kita bisa lebih baik dan bisa mengarahkan anak kita lebih benar.

Responden 11: Agar anak bisa lebih paham tentang agama dan menghargai sesama meski berbeda.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah Agar anak bisa lebih paham tentang agama dan menghargai sesama meski berbeda.

Responden 12: Menanamkan sejak dini pada anak.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah agar menanamkan sikap religius pluralistis sejak dini pada anak.

Responden 13: menambah pengetahuan.

Analisis: motif dan tujuan bapak/ ibu mengikuti kegiatan parenting berbasis religius pluralistis adalah agar menambah pengetahuan.

Hasil dari Analisis deskriptif kuisisioner bisa disimpulkan bahwa semua wali murid merasa senang dan butuh dengan kegiatan Parenting Berbasis Religius Pluralistis Sebagai Penangkal Dini Paham Radikal Dan Intoleran sebagai bekal menambah ilmu sebagai orang tua untuk mendidik anaknya menjadi karakter yang religius atau agamawan (sholih) dan pluralistis atau memahami kemajemukan yang ada sehingga bisa menciptakan kehidupan yang rukun, damai dan sentosa.

Jadi jika dikaitkan dengan teori fenomenologi menurut Alfred Schutz, maka sikap religius pluralistis ini sangat sesuai, karena tindakan sosial yang dilakukan seseorang mempunyai arti dan makna positif bagi orang lain, dan orang lain juga memberikan respon balik yang positif juga.



## KESIMPULAN/CONCLUSION

- a. Implementasi dari kegiatan Parenting Berbasis Religius Pluralistis Sebagai Penangkal Dini Paham Radikal Dan Intoleran di sekolah PGTK – Mutiara Harapan Lawang dilakukan dengan cara antara lain: menanamkan keyakinan terhadap agama kepercayaan masing-masing anak didik yaitu dengan berdo'a setiap pagi di dalam kelas sesuai agama yang dipeluk oleh masing-masing siswa; melakukan perayaan hari besar setiap agama yang dipeluk oleh siswa yang ada di sekolah; Lembaga sekolah menerima siswa dengan latar belakang semua agama yang diakui oleh negara; Melakukan kunjungan jika diundang oleh wali murid yang sedang merayakan hari besar agamanya;
- b. Motif dan tujuan wali murid mengikuti kegiatan Parenting Berbasis Religius Pluralistis Sebagai Penangkal Dini Paham Radikal Dan Intoleran ini adalah menjadikan bekal menambah ilmu sebagai orang tua untuk mendidik anaknya menjadi karakter yang religius atau agamawan (sholih) terhadap keyakinan agamanya dan bersikap pluralistis atau memahami kemajemukan yang ada sehingga bisa menciptakan kehidupan yang rukun, damai dan sentosa, sehingga anak semenjak usia dini jauh dari mengenal sikap radikal dan intoleran dalam bersikap di kehidupan kesehariannya.
- c. Jadi jika dikaitkan dengan teori fenomenologi menurut Alfred Schutz, maka sikap religius pluralistis ini sangat sesuai, karena tindakan sosial yang dilakukan seseorang mempunyai arti dan makna positif bagi orang lain, dan orang lain juga memberikan respon balik yang positif juga.

## DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Adeed. P, <https://siedoo.com/berita-10858-bela-negara-bentengi-diri-dari-era-globalisasi/>, diakses pada 12 Agustus 2019.
- <https://news.okezone.com/read/2018/08/18/519/1938305/heboh-rombongan-anak-tk-kenakan-cadar-hitam-dan-replika-senjata-saat-karnaval-kemerdekaan>, diakses pada 12 Agustus 2019.
- <http://etheses.uin-malang.ac.id/3800/1/12410211.pdf>, diakses pada 12 Agustus 2019.
- <https://indonesia.fnst.org/content/fundamentalisme-agama-ancaman-terhadap-pluralisme-indonesia>, diakses pada 12 Agustus 2019.
- <https://kbbi.web.id/parental>, diakses pada 12 Agustus 2019.
- Kementrian Pendidikan dan Budaya, Indonesia – *Sababat Keluarga*, <https://pusatkemandiriananak.com/definisi-dan-pendapat-para-ahli-tentang-pengasuhan-parenting/>, diakses pada 12 Agustus 2019.
- <http://etheses.uin-malang.ac.id/3800/1/12410211.pdf>
- <https://kbbi.web.id/religius>
- <https://kbbi.web.id/pluralistis>
- Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 25.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 48
- Yusuf Al Qaradhawi. *Pengantar Kajian Islam*. (Jakarta: Pustaka Al Kausar, 1997), hal. 55
- Momon Sudarma. (2008). *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, h.44.
- Ali Maschan Musa. *Nasionalisme Kiai : Kontruksi Sosial Berbasis Agama*. (Surabaya, LKiS, 2007). H. 11.

<https://uinsgd.ac.id/berita/pluralisme-dan-titik-temu-agama-agama/>

<https://uinsgd.ac.id/berita/pluralisme-dan-titik-temu-agama-agama/>

<https://kbbi.web.id/radikal>

kika nawangwulan dkk: 2015 <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-radikal-dan-contohnya/>, diakses pada 12 Agustus 2019.

<https://kbbi.web.id/intoleran>

Margaret M. Poloma. *Sosiologi Kontemporer*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 301-302.

Muslich Anshori. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair, 2009).h.105.